JEAC : Journal of Economic Academic
Volume 1, Number 2, Tahun Terbit 2024
E-ISSN : XXXX
Open Access: https://academicajournal.org/index.php/jeac

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PHAPROS, TBK PERIODE 2013-2022

Ratna Laila Sari[1], Muhamad Badru Zaman[2]
[1]Universitas Pamulang
[2]Universitas Pamulang
[1] rlailasari9@gmail.com , [2] dosen02589@unpam.ac.id

Info Kata kunci:
Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Assset

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Phapros, Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return On Asset (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Phapros, Tbk selama periode 2013-2022. Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikoliniearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liniear berganda yang diolah menggunakan Eviews versi 12. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Current Ratio tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai t-statistic lebih kecil dari nilai ttabel yaitu 1,152027 < 2,30600 dan nilai signifikansi yaitu 0,2871 > 0,05. Pada variabel Debt to Asset Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai t-statistic lebih kecil dari ttabel yaitu -1,015566 < 2,30600 dan nilai signifikansi yaitu 0,3436 > 0,05. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai F-statistic lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 7,936824 > 4,74 dan nilai signifikansi 0,015855 < 0,05.

Keywords :
Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Assset

ABSTRACT

The Influence of Liquidity and Solvency on Profitability at PT Phapros, Tbk for the Period 2013-2022." The study aims to determine the effect of the variables Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Return on Assets (ROA), both partially and simultaneously. This research utilizes secondary data obtained from the annual financial reports of PT Phapros, Tbk for the period 2013-2022. The study is a descriptive analysis with a quantitative approach. The data collection techniques used in this research include classical assumption tests, which cover normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The data analysis technique employed in this research is multiple linear regression analysis, processed using Eviews version 12. Based on the research results, it was found that partially, the Current Ratio does not have a significant effect on Return on Assets, with a t-statistic value smaller than the t-table value, which is 1.152027 < 2.30600, and a significance value of 0.2871 > 0.05. Similarly, the Debt to Asset Ratio, when analyzed partially, also does not have a significant effect on Return on Assets, with a t-statistic value smaller than the t-table value, which is -1.015566 < 2.30600, and a significance value of 0.3436 > 0.05. However, simultaneously, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a positive and significant effect on Return on Assets, with an F-statistic value greater than the F-table value, which is 7.936824 > 4.74, and a significance value of 0.015855 < 0.05.

©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi, perkembangan dunia usaha tersebut telah memicu persaingan antara perusahaan jasa, industri, dan dagang. Salah satunya perusahaan farmasi yang termasuk dalam bagian sektor manufaktur yang pertumbuhan setiap tahun mengalami peningkatan dengan potensi yang menjanjikan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada Februari 2020 (cnbcindonesia.com, 2020).

Kasus pertama penyebaran Covid-19 di indonesia diumumkan oleh Presiden Ir. Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Dalam waktu yang singkat menyebar dengan cepat ke wilayah Indonesia. Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 tidak dapat dielakkan dan memberikan dampak yang luar biasa bagi indonesia, tidak hanya aspek kesehatan dan kemanusiaan saja, namun juga aspek sosial dan ekonomi. Awalnya, Covid-19 memicu ketidakpastian dipasar keuangan global dan berdampak pada berkurangnya aliran masuk modal asing ke indonesia dan melemahnya nilai tukar Rupiah. Tekanan terhadap aktivitas perekonomian terus menurun akibat menurunya ekspor dan perekonomian dunia. Kebijakan PSSB, Work from Home dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam.

Dikutip dari Kompas.com, (7 Oktober 2020) bahwa hasil survei dampak dari pandemi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. Sebab, Covid-19 kini telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan. Namun demikian, ada beberapa perusahaan yang mengaku pendapatannya tak terdampak pandemi. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang mengaku pendapatannnya meningkat selama pandemi. Sebanyak 14,6 persen
responden survei mangaku masih memperoleh penghasilan yang sama seperti sebelum ketika pandemi. ketika sebelum pandemi. Lalu, sebanyak 2,55 persen menyatakan pendapatannya justru meningkat.

Industri farmasi menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif meski secara umum perekonomian indonesia sedang mengalami kontraksi pada kuartal II 2020 (Katadata.co.id, 11 Agustus 2020). Pertumbuhan positif juga tercermin pada kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu mencatatkan pengingkatan laba pada semester I 2020. Seperti diketahui, pada kuartal II 2020 pertumbuhan ekonomi indonesia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 5,32% secara tahunan atau *year on year* (yoy). Secara keseluruhan sepanjang semester I 2020 pertumbuhan ekonomi terkontraksi 1,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (jatmiko,2020).

Pandemi Covid-19 jelas berdampak besar terhadap ekosistem dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi. Menurunnya kinerja berbagai sektor menjadi pertanda besarnya pengaruh makro ekonomi terhadap keiinginan masing-masing industri. Begitu pula, dengan kinerja industri farmasi yang cenderung mengalami pertumbuhan. Namun, ada beberapa industri farmasi yang ikut merasakan dampak pandemi Covid-19 seperti halnya sektor yang lain. Salah satunya yaitu PT Phapros Tbk.

PT Phapros Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang juga merupakan anak dari perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang berdiri pada 21 juni 1954, yang merupakan sebuah perusahaan BUMN yang memproduksi produk farmasi, vitamin dan obat-obatan yang ada di indonesia. Sebagai perusahaan dibidang industri farmasi, sudah seharusnya PT PhaprosTbk mengalami peningkatan laba di tahun 2020 dikarenakan adanya permintaan pasar yang tinggi akan obat dan vitamin. Tingginya permintaan dilatarbelakangi oleh pandemi yang membuat masyarakat membutuhkan mengonsumsi obat dan vitamin. Melihat dari peningkatan laba yang dialami oleh PT Kimia Farma sebagai perusahaan sejenis, maka sudah seharusnya PT Phapros juga mengalami peningkatan profitabilitas pada tahun 2020. Namun, pada laporan keuangan PT Phapros tahun 2020 mencatatkan bahwa PT Phapros terjadi penurunan laba yang cukup besar. Hal ini berbanding terbalik dengan laporan keuangan tahun 2017-2019, yang mencatatkan bahwa PT Phapros terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, baik dari sisi laba, piutang maupun aset.

Kinerja PT Phapros Tbk sepanjang semester I 2020 menurun. Pendapatannya turun 17,78 persen menjadi Rp. 453,92 miliar hingga semester 1 2020. Beban pokok penjualan yang hanya menurun 18,44 persen menjadi Rp. 208,58 miliar. Secara keseluruhan, laba PT Phapros menurun drastis hingga 45 persen menjadi Rp.26,87 miliar pada semester 1 2020. Berdasarkan laporan tahunan yang diterbitkan oleh PT Phapros Tbk, hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan pengkiatan maupun penurunan.

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi kepada para penggunanya, seperti pemilik perusahaan, investor, manajemen, dan kreditor untuk mengambil keputusan. Informasi tersebut, yaitu posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dan membantu perusahaan dalam membuat rencana dan memprediksi posisi keuangannya di masa depan. Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas yang maksimal dapat

dicapai jika mampu menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Salah satu tingkat profitabilitas untuk mengukur perolehan laba adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2019:201) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan pengembalian atas sejumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa nilai *Retun On Asset* berarti perusahaan semakin baik dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk mengasilkan laba, dengan meningkatnya nilai *Return On Asset* dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukan hubugan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan biasanya mulai lambat membayar utang usaha dan meminjam lebih banyak dari bank, yang mana hal itu akan meningkatkan liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar akan turun hal ini merupakan pertanda adanya suatu masalah.

Menurut kasmir (2019:65) "Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya disebut likuid begitupun sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan kemapuan untuk membayar utang jangka pendeknya disebut perusahaan yang likuid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu jenis dari rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan pelunasan pada hutang jangka pendek perusahaan dengan tepat pada waktu yang sudah ditentukan dengan menggunakan *Current Ratio*.

Menurut Kasmir (2018:105) "*Current Ratio* (CR) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Dari hasil pengukuran rasio, apabila *Current Ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *Current Ratio* dengan standar dua kali yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

Solvabilitas sebagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk pemenuhan untuk hutang –hutangnya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, maka mendapat laba yang lebih rendah. Rasio solvabilitas merupakan rasio pengukur mampu atau tidaknya membayar hutang-hutangnya pada sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu jenis dari rasio Solvabilitas untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio*.

Menurut Kasmir (2019:65) "rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi".

Menurut Kasmir (2019:158) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Semakin besar rasio ini menujukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada total asset semakin besar, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat atau sebaliknya.

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) yaitu PT Phapros Tbk. Dibawah ini merupakan tabel perkembangan laporan keuangan pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022.

Tabel 1
Perhitungan *Current Ratio* (CR) Pada PT Phapros, Tbk Tahun 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Lancar
2013	474.749.182	204.790.975
2014	461.397.710	179.249.344
2015	506.902.370	176.115.796
2016	560.582.783	186.410.533
2017	765.505.014	184.724.697

Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Lancar
2018	1.008.461.509	971.332.958
2019	1.198.693.664	1.183.749.900
2020	984.115.415	1.044.059.083
2021	949.124.717	732.024.589
2022	948.943.887	710.243.131

Sumber: Laporan Keuangan PT Phapros Tbk (data diolah penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa aktiva lancar mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 13.351.472 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 sebesar Rp. 474.749.182 menjadi Rp. 461.397.710 nilai tersebut merupakan nilai terendah dari aktiva lancar. Sedangkan, pada tahun 2019 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 190.232.155 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar Rp. 1.008.461.509 menjadi Rp. 1.198.693.664 nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dari aktiva lancar.

Kenaikan aktiva lancar PT Phapros Tbk selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya peningkatan piutang usaha, persediaan dan uang muka. Sedangkan Penurunan aktiva lancar PT Phapros Tbk disebabkan karena adanya penurunan kas setara kas, piutang usaha, dan pajak dibayar dimuka.

Kemudian liabilitas lancar mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 3.133.548 dari tahun sebelumnya yaitu 2014 sebesar Rp.179.249.344 menjadi sejumlah Rp. 176.115.796 nilai tersebut merupakan nilai terendah dari liabilitas lancar, sedangkan pada tahun 2019 liabilitas lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 212.416.942 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar Rp. 971.332.958 menjadi Rp. 1.183.749.900 nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dari liabilitas lancar.

Kenaikan liabilitas lancar pada PT Phapros Tbk selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya hutang usaha yang berelasi, hutang usaha pihak ketiga, hutang pajak, hutang dividen dan hutang bank jangka pendek. Sedangkan penurunan liabilitas lancar pada PT Phapros disebabkan karena adanya hutang bank jangka pendek.

Dalam hal ini selama periode 2013-2019 aktiva lancar dan liabilitas lancar PT Phapros mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan. Peningkatan aktiva lancar dan liabilitas lancar yang menunjukkan adanya pertumbuhan dalam kegiatan operasional dan pembiayaan jangka pendeknya.

Tabel 2
Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Pada PT Phapros, Tbk Periode 2013-2022 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total aset
2013	250.984.750	642.911.964
2014	229.840.085	638.089.962
2015	230.934.097	680.654.194
2016	261.208.271	883.288.615
2017	474.545.233	1.175.935.585
2018	1.078.865.209	1.868.663.546
2019	1.275.109.831	2.096.719.180
2020	1.175.080.321	1.915.989.375
2021	1.097.562.036	1.838.539.299
2022	1.034.464.891	1.806.280.965

Sumber: Laporan Keuangan PT Phapros Tbk (data diolah penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas bahwa total hutang dan total asset mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 21.144.665 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 sebesar Rp. 250.984.750 menjadi Rp. 229.840.085 nilai tersebut merupakan nilai terendah dari total hutang. Sedangkan Pada tahun 2019 total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp. 196.244.622 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar Rp. 1.078.865.209 menjadi Rp. 1.275.109.831 nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dari total hutang.

Kenaikan total hutang yang dialami PT Phapros Tbk selama periode 2013- 2022 disebabkan karena perusahaan mengambil pinjaman baru untuk ekspansi bisnis, investasi dalam proyek baru serta untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Sedangkan penurunan yang dialami PT Phapros selama periode 2013-2022 disebabkan karena pembayaran utang yang dilakukan perusahaan, peningkatan

pendapatan dan arus kas yang memungkinkan pelunasan utang lebih cepat, atau kebijakan manajemen untuk mengurangi leverage keuangan.

Kemudian total asset mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp.4.822.002 dari tahun sebelumnya yaitu 2013 sebesar Rp. 642.911.964 menjadi sejumlah Rp. 638.089.962 nilai tersebut merupakan nilai terendah dari total asset, sedangkan pada tahun 2019 total asset mengalami kenaikan sebesar Rp. 228.055.634 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar Rp. 1.868.663.546 menjadi Rp. 2.096.719.180 nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dari total asset.

Kenaikan total asset yang dialami PT Phapros Tbk selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya pembangunan fasilitas produksi baru, pengembangan produk baru serta peningkatan persediaan dan piutang usaha akibat pertumbahan penjualan. Sedangkan penurunan total asset yang dialami PT Phapros selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya penyusutan nilai aset tetap, penjualan aset non-produktif, penurunan nilai persediaan dan piutang usaha akibat perlambatan bisnis atau efisiensi manajemen modal kerja.

Tabel 3
Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros, Tbk Periode 2013-2022
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba bersih Setelah Pajak	Total Aset
2013	42.140.000	642.911.964
2014	45.437.136	638.089.962
2015	63.007.926	680.654.194
2016	87.002.410	883.288.615
2017	125.266.061	1.175.935.585
2018	133.292.514	1.868.663.546
2019	102.310.124	2.096.719.180
2020	48.665.149	1.915.989.375
2021	11.296.951	1.838.539.299
2022	27.395.254	1.806.280.965

Sumber: Laporan Keuangan PT Phapros Tbk (data diolah penulis, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp. 37.368.198 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar Rp. 48.665.149 menjadi Rp. 11.296.951 nilai tersebut merupakan nilai terendah dari laba bersih setelah pajak. Sedangkan Pada tahun 2018 total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.026.453 dari tahu sebelumnya yaitu tahun 2017 sebesar Rp. 125.266.061 menjadi Rp. 133.292.514 nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dari total hutang.

Kenaikan laba bersih setelah pajak yang dialami PT Phapros Tbk selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya peningkatan penjualan produk, serta adanya pengurangan biaya produksi. Sedangkan penurunan laba bersih setelah pajak yang dialami PT Phapros Tbk selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya penurunan penjualan produk, persaingan yang semakin ketat didunia farmasi, serta peningkatan biaya operasional seperti kenaikan bahan baku atau biaya tenaga kerja dapat menekan marginlaba perusahaan.

Kemudian total asset mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.822.002 dari tahun sebelumnya yaitu 2013 sebesar Rp. 642.911.964 menjadi sejumlah Rp. 638.089.962 nilai tersebut merupakan nilai terendah dari total asset, sedangkan pada tahun 2019 total asset mengalami kenaikan sebesar Rp. 228.055.634 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar Rp. 1.868.663.546 menjadi Rp. 2.096.719.180 nilai tersebut merupakan nilai tertinggi dari total asset. Kenaikan total asset yang dialami PT Phapros Tbk selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya pembangunan fasilitas produksi baru, akuisisi perusahaan lain, pengembangan produk baru serta peningkatan persediaan dan piutang usaha akibat pertumbahan penjualan. Sedangkan penurunan total asset yang dialami PT Phapros selama periode 2013-2022 disebabkan karena adanya penyusutan nilai aset tetap, penjualan aset non-produktif, penurunan nilai persediaan dan piutang usaha akibat perlambatan bisnis atau efisiensi manajemen modal kerja.

Berdasarkan dari uraian dan permasalahan yang telah diutarakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Phapros, Tbk Periode 2013-2022”.

JEAC : Journal of Economic Academic
Volume 1, Number 2, Tahun Terbit 2024
E-ISSN : XXXX
Open Access: https://academicajournal.org/index.php/jeac

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (2020:11) "Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dana menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan".

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang memiliki keperluan yang ingin mengetahui informasi keuangan perusahaan, hal ini yang sering disebut "language of business".

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Anwar (2019:166) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan setiap badan usaha disusun khususnya oleh perusahaan yang berorientasi laba perlu untuk disediakan sebagai informasi dan alat pertanggungjawaban kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau dasar antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angkat-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan "rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019:156) "*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva."

Return On Asset

Menurut Kasmir (2019:201) "*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan".

Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022

Ha1 : Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros Tbk 2013-2022.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara *Current Ratio (CR*), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022.

Gambar 1
Kerangka Berpikir

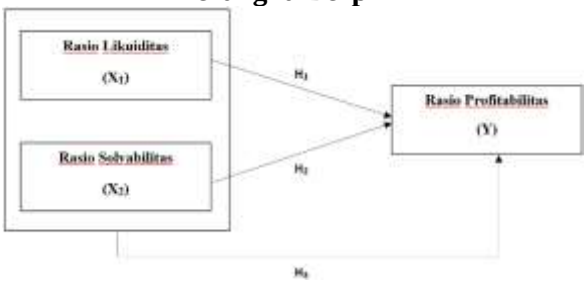

Sumber : diolah peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Phapros Tbk periode 2013-2022. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi dari PT Phapros Tbk. Diambil dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Phapros Tbk. Selama periode sepuluh tahun, mulai tahun 2013 sampai 2022 yang berisi variabel yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Definisi Operasional

Tabel 4
Identitas dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Penjelasan	Indikator	Skala
X1 Likuiditas *(Current Ratio)*	*Current Ratio* (CR) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir (2019:134))	*Current Ratio* (CR) = $\frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$ x 100%	Rasio
X2 Solvabilitas *(Debt to Asset Ratio)*	*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. (Kasmir (2019:56))	*Debt to Asset Ratio* (DAR) = $\frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$ x 100%	Rasio
Y Profitabilitas *(Return On Asset)*	*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir (2019:201))	*Return On Asset* (ROA) = $\frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$ x 100%	Rasio

Sumber : Kerangka Berpikir (Diolah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 05/16/24 Time: 02:48 Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	827.2700	765.6645	1.080460	0.3158
CR	0.014875	0.012912	1.152027	0.2871
DAR	-0.111784	0.110070	-1.015566	0.3436
R-squared	0.693971	Mean dependent var		601.1000
Adjusted R-squared	0.606534	S.D. dependent var		353.1661
S.E. of regression	221.5300	Akaike info criterion		13.88232
Sum squared resid	343528.9	Schwarz criterion		13.97309
Log likelihood	-66.41159	Hannan-Quinn criter.		13.78274

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
F-statistic	7.936824	Durbin-Watson stat		0.786826
Prob(F-statistic)	0.015855			

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang didapat yaitu senilai 827,2700, pada variabel *Current ratio* senilai 0,014875, dan pada variabel *Debt to Asset Ratio* senilai -0,111784. Maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

Y = 827,2700 + 0,014875 X1 – 0,111784 X2

Interpretasi atas persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) menunjukkan sebesar 827,2700, artinya jika variabel *Current Ratio* (X1), dan *Debt To Asset Ratio* (X2) nilainya dianggap kontan atau 0 (nol). Maka besarnya tingkat perolehan *Return On Asset* (Y) sebesar 827,2700.
b. Nilai koefisien *Current Ratio* (X1) sebesar 0,014875 bernilai positif, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami perubahan 1 (satu) kali, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,014875.
c. Nilai koefisien *Debt To Asset Ratio* (X2) sebesar -0,111784 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Debt To Asset Ratio* sebesar 1 kali, maka akan terjadi penurunan *Return On Asset* sebesar 0,111784.

Uji T

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares
Date: 05/16/24 Time: 02:48 Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	827.2700	765.6645	1.080460	0.3158
CR	0.014875	0.012912	1.152027	0.2871
DAR	-0.111784	0.110070	-1.015566	0.3436
R-squared	0.693971	Mean dependent var		601.1000
Adjusted R-squared	0.606534	S.D. dependent var		353.1661
S.E. of regression	221.5300	Akaike info criterion		13.88232
Sum squared resid	343528.9	Schwarz criterion		13.97309
Log likelihood	-66.41159	Hannan-Quinn criter.		13.78274
F-statistic	7.936824	Durbin-Watson stat		0.786826
Prob(F-statistic)	0.015855			

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan dari hasil olah data pada tabel 6, maka dapat ditentukan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan (df) = n-k, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, kemudian akan dihitung n-k = 10 – 2 = 8. Maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} yaitu sebesar 2,30600. Adapun interpretasi dalam uji parsial (uji t) ini yaitu sebagai berikut:

Pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t-statistic sebesar 1,152027 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} 2,30600. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai t-statistic lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,152027 < 2,30600, dengan probabilitas signifikan 0,2871 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,2871 > 0,05) sehingga dapat dikatakan Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset.*

Pada variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai t-statistic sebesar -1,015 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} 2,30600. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai t-statistic lebih kecil dari t_{tabel} yaitu -1,015566 < 2,30600, dengan probabilitas signifikan 0,3436 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,3436 > 0,05) sehingga dapat dikatakan Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji f)

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares
Date: 05/16/24 Time: 02:48 Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	827.2700	765.6645	1.080460	0.3158
CR	0.014875	0.012912	1.152027	0.2871
DAR	-0.111784	0.110070	-1.015566	0.3436
R-squared	0.693971	Mean dependent var		601.1000
Adjusted R-squared	0.606534	S.D. dependent var		353.1661
S.E. of regression	221.5300	Akaike info criterion		13.88232
Sum squared resid	343528.9	Schwarz criterion		13.97309
Log likelihood	-66.41159	Hannan-Quinn criter.		13.78274
F-statistic	7.936824	Durbin-Watson stat		0.786826
Prob(F-statistic)	0.015855			

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 7 melalui uji signifikansi simultan. dapat diperoleh nilai dari F-statistic yaitu sebesar 7,936824 dan nilai F_{tabel} = (K: n-k-1) yaitu F_{tabel} = (2:10-2-1). Maka F_{tabel} = (2:7) = 4,74. Hal ini menyatakan bahwa nilai F-statistic lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 7,936824 > 4,74 dan probabilitas signifikan (F statistic) yang didapat adalah 0,015855 artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,015855 < 0,05) sehingga dapat dikatakan Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets*.

Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.693971	Mean dependent var	0.060110
Adjusted R-squared	0.606534	S.D. dependent var	0.035317
S.E. of regression	0.022153	Akaike info criterion	-4.538362
Sum squared resid	0.003435	Schwarz criterion	-4.447587
Log likelihood	25.69181	Hannan-Quinn criter.	-4.637943
F-statistic	7.936824	Durbin-Watson stat	0.786826
Prob(F-statistic)	0.015855		

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8 menunjukkan hasil nilai *R- squared* sebesar 0,693971, yang artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Retun On Asset* secara simultan sebesar 69,3%. Sedangkan sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesis yang telah diuji pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Phapros, Tbk Periode 2013-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (Y) pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t-statistic lebih kecil dari ttabel yaitu 1,152027 < 2,30600 dan nilai probabilitas sebesar 0,2871 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,2871 > 0,05). sehingga dapat dikatakan Ho1 diterima dan Ha1 ditolak.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (Y) pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t-statistic lebih kecil dari ttabel yaitu -1,015566 < 2,30600 dan nilai probabilitas sebesar 0,3436 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,3436 > 0,05), Sehingga dapat dikatakan Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (Y) pada PT Phapros Tbk Periode 2013-2022. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil nilai F-statistic lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 7,936824 > 4,74 dan nilai probabilitas sebesar 0,015855 artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,015855 < 0,05), Sehingga dapat dikatakan Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Anwar, M, (2019), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta:

Kencana

Hery, (2018), Analisis Laporan Keuangan: Integrated and comprehensive Edition, Cetakan Ketiga, PT. Gramedia: Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan Edisi Revisi 2019. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 3 Cetakan 2. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 3 Cetakan 2. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Santoso, S. (2018). Penelitian Kuantitatif: Metode dan Langkah Pengelohan Data. Ponogoro: UMPO Press.

Jurnal:

Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115-122.

Zaman, M. B. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008- 2017. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 2(1), 114- 132.

Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk). Jurnal Kreatif, 6(2), 78-95.

Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 97.

Kamar, K. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. KALBE FARMA TBK. JUBISMA, 3(1), 11-11.

Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return on Assets (ROA)(Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). Jurnal Semarak, 3(1), 126-155.

Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 49-57.

Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. Jurnal Manajemen, 14(1), 206-212.

Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(1), 120-131.

Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 2(2), 16-27.

Prasetya, V. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid 19 pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(5), 579-587.

Rahmawati, I., & Latif, D. V. (2023). Pengaruh Total Aset Turnover (Tato) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19). Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 6(2), 1886-1895.

Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2), 136-150.

Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 5(1), 40-51.

Internet :

CNN Indonesia. (2020). Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia.

Diakses pada Senin, 02 Maret 2020 dari https://www.cnnindonesia.com.

Republika.co.id. (2020). Industri Farmasi Ikut Terdampak Pandemi Covid-19. Diakses pada Selasa, 06 Oktober 2020 dari https://ekonomi.republika.co.id

Yolanda, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Baverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Medan: Universitas Medan Area. Di Akses Pada 08 November 2022 dari https://repositori.uma.ac.id/

www.idx.co.id

www.Phapros.co.id